

Lampiran 1

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR STERILISASI ALAT KESEHATAN BAHAN LOGAM

1. **Pengertian** : Suatu tindakan untuk membunuh kuman pathogen dan apatogen beserta sporanya pada peralatan perawatan dan kedokteran dengan cara merebus, stoom, panas tinggi atau menggunakan bahan kimia.
2. **Tujuan** : Untuk menjamin kualitas alat kesehatan, laboratorium dan linen dalam keadaan steril.
3. **Alat dan bahan** :
 - a) Sterilisator kering yang terhubung dengan aliran listrik 1 buah.
 - b) Sterilisator basah atau autoclave 1 buah.
 - c) Sterilisator panas kering (OVEN)
 - d) Larutan hypochlorite/klorin 0,5%.
 - e) Sarung tangan 1 pasang.
 - f) Sikat
 - g) Baskom
 - h) Handuk kering
4. **Langkah-langkah**
 - a) **Dekontaminasi**
 - 1) Memakai sarung tangan (Lihat SOP Memakai dan Melepas Handscoen).
 - 2) Menyiapkan bak perendaman yang diisi dengan larutan klorin 0,5 % dengan cara : Mencampur 1 sendok makan kaporit dengan 1 liter air.
 - 3) Mengaduk larutan sampai terlarut.

- 4) Memasukkan alat – alat kesehatan yang sudah terpakai dan bisa digunakan lagi kedalam bak

perendaman dengan cara :

- 5) Memasukan satu persatu alat kesehatan kedalam bak perendaman klorin 0,5% dengan korentang.
- 6) Biarkan selama kurang lebih 10 menit.

b) Pencucian dan pembilasan

- 1) Membuka kran air dengan cara memutar searah jarum jam (model kran bukan putaran) dengan tangan kanan.
- 2) Mengambil peralatan bekas pakai yang sudah didekontaminasi (hati-hati bila memegang peralatan yang tajam, seperti gunting dan jarum jahit). Agar tidak merusak benda – benda yang terbuat dari plastik atau karet, jangan dicuci secara bersamaan dengan peralatan dari logam atau kaca.
- 3) Bila memungkinkan gunakan bak perendaman yang berbeda caranya dengan mengambil satu persatu alkes atau peralatan laboratorium yang sudah didekontaminasi dengan korentang.
- 4) Mencuci dengan hati-hati semua benda tajam atau yang terbuat dari kaca dengan cara :
 - i. Menggunakan sikat dengan air dan sabun untuk menghilangkan sisa darah dan kotoran dengan cara : menyikat dengan perlahan, searah dan berulang-ulang di bawah air mengalir sampai sisa darah dan kotoran bersih di semua permukaan.

- ii. Membuka engsel, gunting dan klem dengan cara memutar skrup secara perlahan ke kiri sampai terlepas. Menyikat dengan seksama terutama pada bagian sambungan dan sudut peralatan dengan cara : menyikat dengan perlahan, searah dan berulang-ulang di bawah air mengalir sampai tidak tampak noda darah atau kotoran.
 - iii. Memastikan sudah tidak ada sisa darah dan kotoran yang tertinggal pada peralatan dengan cara melihat dengan membolak balik di bawah penerangan yang cukup terang.
- 5) Mengulangi prosedur di atas setiap benda sedikitnya tiga kali (atau lebih bila perlu) dengan air dan sabun atau detergen.
 - 6) Membilas benda- benda tersebut dengan air bersih dengan cara
 - 7) Mengambil satu persatu alkes dan peralatan laboratorium.
 - 8) Membilas satu persatu di bawah air mengalir.
 - 9) Mengulangi prosedur tersebut untuk benda- benda lain. Jika peralatan akan didesinfeksi tingkat tinggi secara kimiawi (misalkan dalam larutan klorin 0,5%), tempatkan peralatan dalam wadah yang bersih dan biarkan kering sebelum mulai proses (DTT) dengan cara :
 - a. Menyiapkan baki yang bersih dan kering.
 - b. Ambil alat satu-persatu sesuai dengan jenisnya (mis : tabung reaksi dengan tabung reaksi, beaker glass dengan beaker glass).

- 10) Peralatan yang akan di desinfeksi tingkat tinggi dengan cara dikukus / rebus, atau di sterilisasi di dalam autoclave / oven panas kering, tidak perlu dikeringkan dulu sebelum proses sterilisasi dimulai.
- 11) Selagi masih menggunakan sarung tangan, cuci sarung tangan dengan air dan sabun, kemudian bilas dengan seksama menggunakan air bersih dengan cara :
 - a. Meletakkan tangan yang masih bersarung tangan di bawah air mengalir.
 - b. Mengambil sabun. Menggosokkan kedua tangan dengan sabun sampai bersih.
- 12) Melepas sarung tangan (lihat SOP memasang dan melepas handscoen).
- 13) Menggantungkan sarung tangan dan biarkan kering
- 14) Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir (lihat SOP mencuci tangan).

c) Sterilisasi Instrument

STERILISASI PANAS KERING (OVEN)

- 1) Membuka pintu oven dan meletakkan alat-alat yang akan disterilisasi dengan rapi. Bila memungkinkan letakkan dalam nampan sesuai dengan klasifikasi penggunaannya (misal : heating set, partus set, THT set dan lain-lain) dengan cara : Menyusun alat yang akan disterilkan dalam bak instrument tertutup dengan posisi yang sama (searah).
- 2) Memasukkan bak instrumen yang telah disusun ke dalam oven.

- 3) Menutup pintu oven dengan cara : Memastikan semua peralatan sudah masuk dengan benar. Menutup pintu oven dengan rapat.
- 4) Tunggu sampai suhu mencapai 1700 C dan biarkan selama 60 menit.
- 5) Setelah selesai, tunggu sampai suhu turun, buka pintu oven, keluarkan alat-alat yang sudah steril dengan menggunakan korentang steril dengan cara : Menunggu sekitar 15 menit setelah lampu indikator mati, membuka pintu oven pelan-pelan, mengeluarkan alat yang telah disterilkan dengan korentang.
- 6) Untuk mendinginkan peralatan steril dilarang membuka bungkus atau tutupnya.

STERILISASI MENGGUNAKAN AUTOCLAVE

- 1) Menuangkan air suling secukupnya ke dalam autoclave.
- 2) Menuang air suling sampai batas tertentu ke dalam autoclave.
- 3) Menata tabung reaksi atau peralatan gelas lain di dalam wadah aluminium bagian dalam sedemikian rupa hingga tersedia ruangan untuk Bergeraknya uap air secara bebas diantara alat-alat selama sterilisasi, letakkan wadah ke dalam autoclave dengan cara : tabung reaksi diambil satu-persatu dengan korentang, kemudian disusun di dalam wadah aluminium yang sudah terdapat di dalam autoclave dengan jarak minimal 0,5 cm dengan alat yang lain.
- 4) Meletakkan tutup sterilisator pada tubuh sterilisator dan meletakkan baut-baut penahan ke atas tempat yang sesuai dengan tutup sterilisator, kemudian kencangkan masing-masing murnya secara bersama pada tempat yang berlawanan dengan cara : memutar baut

pada sudut yang bersilangan dan diputar ke arah kanan, baru pada dua baut pada sisi sebelahnya ke arah kanan sampai erat dan tidak bisa diputar lagi.

- 5) Membuka pengatur klep pengaman, dalam keadaan terbuka penahan tersebut letaknya lurus. Pasang pemanasnya. Uap yang terbentuk pada dasar sterilisator akan mengalir ke atas di seputar wadah bagian dalam dan kemudian ke bawah diantara labu-labu dan tabung-tabung ke dasar wadah, memaksa keluarnya udara dari dasar ke atas melalui tabung pengeluaran fleksibel dan klep pengaman.
- 6) Bila uap air mulai keluar dengan deras (menimbulkan bunyi mendesis) tutuplah klep pengaman dengan cara mendorong pengaturnya ke bawah sehingga posisinya mendatar. Tekanan dalam sterilisator akan naik dan dapat dibaca pada alat pengukur tekanan.
- 7) Mempertahankan tekanan pada suhu 121°C , dengan cara mengurangi pemanasan seperlunya untuk mempertahankan tekanan tersebut dengan cara : mengecek tekanan dan suhu pada alat penunjuk suhu dan tekanan.
- 8) Menyeterilkan media dan peralatan dengan cara mempertahankan tekanan 1 atm selama 15-20 menit dengan cara : membiarkan alat bekerja selama 15-20 menit sambil terus diawasi pada tekanan 1 atm.
- 9) Mengawasi tekanan selama proses sterilisasi dengan cara : mengawasi angka yang tertera pada penunjuk tekanan.

- 10) Mematikan pemanasan dan tunggulah sampai tekanan kembali nol.
dengan cara : mematikan alat dengan cara mencabut steker listrik dan mendinginkannya selama 15 menit sambil dibuka penutupnya.
- 11) Bila alat penunjuk tekanan sudah mencapai nol dan suhu telah turun sampai jauh di bawah 100°C, bukalah pengatur klep pengaman dengan cara meluruskannya untuk mengeluarkan sisa uap yang tertinggal di dalam. Kendurkan mur, lepaskan baut -bautnya dan angkat tutupnya.
- 12) Membuang air yang tersisa di dalam sterilisator dan keringkan baik-baik semua bagiannya dengan cara : menunggu sampai alatnya dingin kemudian membersihkan air yang tersisa sebanyak kurang lebih 1 cm dengan lap yang bersih sampai kering.

d) Penyimpanan Istrument

- 1) Alat yang sudah disteril dikeluarkan dari autoclave atau sterilisasi panas kering.
- 2) Kemudian alat steril tersebut dimasukkan ke dalam lemari kaca di ruang penyimpanan alat steril sesuai dengan tempat set yang sudah disediakan. Kassa dimasukkan ke dalam lemari kaca, tromol di simpan dimeja instrumen.
- 3) Setiap hari alat dicek tanggal kadaluarsanya jika sudah melewati tanggal kadaluarsa alat disterilkan kembali.
- 4) Pintu lemari/ruang steril harus selalu dalam keadaan tertutup
- 5) Petugas yang tidak berkepentingan tidak diperkenankan masuk pada daerah alat-alat steril

- 6) Catatan : Suhu ruangan $18^{\circ}\text{C} - 22^{\circ}\text{C}$, Kelembaban 35 % - 75 % dan tekanan udara ruangan positif.

Lampiran 2

Kisi-Kisi Kuesioner Sub Variabel Pengetahuan
Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan Melaksanakan Sterilisasi Set
Instrument Sectio Caesarea Dirumah Sakit Lavalatte Malang.

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Kunci jawaban
	Independent : pengetahuan perawat	1. Tahu a) Pengertian sterilisasi b) Tujuan sterilisasi 2. Paham a) Factor-faktor yang mempengaruhi sterilisasi b) Metode Sterilisasi 3. Aplikasi a) Pengelolaan instrument 1. Dekontaminasi 2. Pencucian dan pembilasan 3. Pengepakan 4. Sterilisasi 5. Penyimpanan JUMLAH SOAL	1 2 3,4 5 6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16, 17,18 19,20 20	A D C,D B A,B,C C,A,C,B B,D,D,D A,B B.C

Lampiran 3

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
MELAKSANAKAN STERILISASI INSTRUMEN SET SECTIO
CAESAREA DI RS Lavalatte Malang”**

Instrumen penelitian :Kuesioner

Tanggal :

No. Responden :

A. DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama/ Initial :.....
2. Umur :.....tahun
3. Jeniskelamin : L / P
4. Pendidikan terakhir :
(...) SPK
(...) DIII Keperawatan
(...) Ners
(...) D4
5. Lama Bekerja : th th > 5 th

**B. Butir Pernyataan Variabel Pengetahuan Diisi oleh Responden
perawat instrument**

Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap item pertanyaan. Pilihlah jawaban pertanyaan dibawah ini dengan member tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar.

1. Sterilisasi adalah...
 - a. proses membunuh semua mikroorganisme termasuk spora bakteri pada benda terkontaminasi dengan tepat
 - b. paling efektif untuk menghilangkan sebagian besar mikroorganisme pada peralatan perlengkapan yang kotor atau yang sudah digunakan
 - c. membuang semua material yang tampak (debu, kotoran) pada benda, lingkungan, permukaan kulit dengan menggunakan sabun, air dan gesekan.
 - d. senyawa kimia yang digunakan untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme pada jaringan yang hidup
2. Tujuan dari sterilisasi adalah...
 - a. Mencegah terjadinya infeksi
 - b. Mencegah kontaminasi mikroorganisme dalam industri
 - c. Mencegah kontaminasi terhadap bahan-bahan yang dipakai dalam melakukan biakan murni
 - d. Semua benar
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi sterilisasi pemanasan sbb, kecuali
 - a. Jenis alat
 - b. Lemak
 - c. Sifat bakteri
 - d. Jenis bakteri
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi metode desinfeksi dan sterilisasi adalah, *kecuali*
 - a. Konsentrasi larutan dan durasi kontak
 - b. Tipe dan jumlah pathogen
 - c. Suhu lingkungan
 - d. Tipe sterilisasi
5. Metode sterilisasi instrument yang lazim di gunakan di Indonesia adalah..
 - a. Sterilisasi suhu rendah dengan ethylene oxide (EO)
 - b. Sterilisasi uap dengan autoclave
 - c. Sterilisasi dengan panas kering
 - d. Semua benar
6. Proses mekanisme pengolahan instrument pasca operasi...
 - a. Dekontaminasi-pencucian-pengepakan-sterilisasi-penyimpanan
 - b. Dekontaminasi-pengepakan-pencucian-sterilisasi
 - c. Pencucian-dekontaminasi-pengepakan-sterilisasi
 - d. Pencucian-dekontaminasi-pengepakan-sterilisasi-penyimpanan
7. Lama perendaman instrument di dalam larutan klorin 0.5 %...
 - a. 5 menit
 - b. 10 menit
 - c. 15 menit
 - d. 20 menit
8. Setelah alat instrument di pakai / di gunakan setelah operasi langkah selanjutnya
 - a. Pencucian dan pembilasan
 - b. Penyimpanan
 - c. Dekontaminasi
 - d. Pengepakan

9. Suhu air keran mengalir proses pembilasan adalah
 - a. $15^{\circ}\text{C} - 20^{\circ}\text{C}$
 - b. $25^{\circ}\text{C} - 35^{\circ}\text{C}$
 - c. $40^{\circ}\text{C} - 55^{\circ}\text{C}$
 - d. Salah semua
10. Alat pengering instrument setelah proses pencucian, yang di anjurkan..
 - a. Handuk
 - b. Kasa steril
 - c. Air panas
 - d. Blower udara panas
11. Untuk menghilangkan detergen, lebih baik menggunakan air
 - a. Minyak kamfer
 - b. Minyak mesran
 - c. deionisasi atau air suling
 - d. Minyak silikon
12. Langkah selanjutnya setelah pencucian dan pembilasan
 - a. Dekontaminasi
 - b. Penepakan atau pengemasan
 - c. Penyimpanan
 - d. sterilisasi
13. Syarat bahan pengemasan instrument, *kecuali*...
 - a. Tidak boleh mengandung toksik
 - b. Mengandung zat pewarna
 - c. Kuat dan tahan lama
 - d. Tidak mengandung racun
14. Tujuan dari pengemasan instrument bedah adalah..
 - a. Kerapian alat
 - b. Mempermudah sterilisasi alat
 - c. Membantu mencegah terjadinya infeksi nasokomial
 - d. Mempertahankan sterilisasi peralatan medis
15. Bahan atau linen yang digunakan untuk pembungkus instrument saat di sterilkan...
 - a. Linen
 - b. Plastic
 - c. Linen kombinasi
 - d. Semua benar
16. Langkah selanjutnya setelah pengepakan
 - a. Dekontaminasi
 - b. Pencucian dan sterilisasi
 - c. Penyimpanan
 - d. sterilisasi
17. Suhu yang digunakan untuk sterilisasi autoclave adalah...
 - a. $132-135^{\circ}\text{C}$
 - b. $132-145^{\circ}\text{C}$
 - c. $120-125^{\circ}\text{C}$
 - d. $135-140^{\circ}\text{C}$
18. Suhu yang digunakan sterilisasi panas kering / oven adalah
 - a. $145-160^{\circ}\text{C}$

- b. 160-180⁰C
 - c. 180-185⁰C
 - d. 185-200⁰C
19. Syarat-syarat ruangan penyimpanan instrument steril adalah sebagai berikut, kecuali :
- a. Suhu ruangan 18⁰ C – 22⁰ C
 - b. Ruang penyimpanan steril dekat dengan lalulintas utama
 - c. Lantai dan dinding terbuat dari bahan yang halus dan kuat
 - d. Alat steril disimpan pada jarak 19 – 24 cm
20. Saat penyimpanan instrument steril yang harus di tulis adalah kecuali
- a. Tanggal
 - b. Set instrument
 - c. Nama penemu
 - d. Jumlah

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAHAN INSTRUMEN RS. LAVALATTE MALANG

Tanggal Observasi :

Nama Inisial :

Umur :

Pendidikan :

Seminar / workshop / pelatihan :

1. Dekontaminasi Instrumen

No	Tindakan	Hasil Observasi	
		Dilakukan	Tidak Dilakukan
Persiapan alat			
1	Sarung tangan		
2	Skort plastic		
3	Sepatu bot		
4	Pilih instrument yang terkontaminasi		
5	Menyiapkan bak perendam yang diisi dengan larutan clorin 0,5 %		
6	Memasukan instrument yang sudah terpakai ke dalam bak perendam		
7	Biarkan merendam kurang lebih 10 menit		
8	Pastikan lingkungan tidak terkontaminasi saat dekontaminasi.		

2. Pencucian dan pembilasan

No	Tindakan	Hasil Observasi	
		Dilakukan	Tidak Dilakukan
Persiapan alat			
1	Sarung tangan		
2	Skort plastic		
3	Sepatu bot		
4	Sikat pembersih		
5	Siapkan cairan pembersih instrument (cidezyme, savlon)		
6	Siapkan 2 waskom untuk larutan dekontaminan dan cidezyme		
7	Pastikan adanya air mengalir dari kran		
8	Siapkan handuk untuk pengering instrument		
9	Siapkan meja untuk inventaris instrument		
10	Siapkan linen pembungkus instrument		
Langkah-langkah pencucian dan pembilasan			

1	Membuka kran pastikan air mengalir		
2	Mengambil peralatan medis bekas pakai yang sudah didekontaminasi		
3	Cuci instrument dengan cairan pembersih		
4	Menggunakan sikat air dan sabun untuk menghilangkan sisa darah dan kotoran		
5	Membuka engsel, gunting dan klem menyikat di bawah air mengalir sampai tidak tambah darah dan kotoran		
6	Bilas instrument di bawah air mengalir		
7	Keringkan instrument dengan handuk kering		
8	Hitunglah instrument dan rapikan dalam bak instrument		
9	Bungkuslah instrument dengan linen sebanyak 2 lapis		
10	Proses selanjutnya sterilisasi		

3. Pengepakan

No	Tindakan	Hasil Observasi	
		Dilakukan	Tidak Dilakukan
Persiapan alat			
1	Siapkan kertas pembungkus		
2	Siapkan bak instrument		
3	Siapkan label/indicator sterilisasi		
4	Siapkan spidol permanent/stempel		
Persiapan lingkungan atau petugas			
1	Siapkan tempat / lokasi untuk packing instrument		
2	Periksa pengaturan waktu pengeringan yang dibutuhkan		
Langkah-langkah pengepakan instrument			
1	Hitunglah instrument yang akan di packing (jumlah dan jenis)		
2	Masukan kedalam bak instrument		
3	Bungkuslah bak instrument dengan pembungkus pertama kemudian bungkus dengan kain pembungkus kedua kemudian di fiksasi		
4	Berikan label atau indicator sterilisasi dan cantumkan waktunya		
5	Instrument siap di steril		

4. Sterilisasi menggunakan sterilisasi kering (OVEN)

No	Tindakan	Hasil Observasi	
		Dilakukan	Tidak Dilakukan
Persiapan alat			
1	Siapkan alat dan bahan yang tahan panas tinggi		
2	Alat dan bahan dilakukan pengepakan dengan bahan than panas		
Persiapan mesin			
1	Mesin sterilisasi kering		

Langkah-langkah sterilisasi menggunakan sterilisator kering			
1	Pastikan kabel listrik mesin sterilisator terhubung		
2	Buka pintu oven dan masukan instrument yang di sterilkan		
3	Menutup pintu oven dan memastikan semua peralatan sudah masuk dengan benar dan rapi		
4	Tunggu sampai suhu tercapai 170 ⁰ C dan biarkan selama 60 menit		
5	Sudah selesai tunggu sampai suhu turun, buka pintu oven dan keluarkan alat teril menggunakan korentang.		

5. Sterilisasi menggunakan AUTOCLAVE

No	Tindakan	Hasil Observasi	
		Dilakukan	Tidak Dilakukan
Persiapan alat			
1	Siapkan alat dan bahan yang tahan panas tinggi		
2	Alat dan bahan dilakukan pengepakan dengan bahan tahan panas		
Persiapan mesin			
1	Mesin sterilisasi kering		
Langkah-langkah sterilisasi menggunakan sterilisator kering			
1	Pastikan kabel listrik mesin sterilisator terhubung		
2	Periksa indicator pengisian air sampai batas yang telah di tentukan		
3	Periksa posisi pengaturan suhu panas yang diinginkan dan waktu penyetrilan yang di perlukan		
4	Buka pintu sterilisator dan masukkan alat dan dan bahan yang akan di sterilkan		
5	Tutuplan pintu sterilisator dengan erat		
6	Tekanlah tombol power on dan start untuk memulai proses sterilisasi		
7	Bila uap air mulai keluar dengan deras, tekanlah tombol OOF pada sterilisator setelah tanda end		
8	Bukalah pintu sterilisator dengan perlahan dan rapikan peralatan, simpan alat yang sudah steril di tempat yang sudah di sediakan		
9	Membuang air yang tersisa di dalam sterilisator dan keringkan baik-baik semua bagiannya dengan cara menunggu alatnya dingin kemudian membersihkan air yang tersisa sebanyak kuang lebih 1 cm dengan lap yang bersih sampai kering		

6. penyimpanan

No	Tindakan	Hasil Observasi	
		Dilakukan	Tidak Dilakukan
Persiapan alat			
1	Instrument yang sudah di sterilkan		
2	Troli		
3	Lemari penyimpanan instrument		
Persiapan lingkungan			

1	Pastikan rantai tidak licin dan troli berfungsi dengan baik		
Langkah-langkah penyimpanan			
1	Ambil instrument yang telah steril dari sterilisator		
2	Cek kesesuaian instrument dengan label yang tertera pada kertas bungkus		
3	Letakan instrument pada troli yang telah disiapkan		
4	Letakkan instrument yang telah disterilkan pada tempat penyimpanan, sesuai dengan pengolahan set instrument.		

Lampiran 5

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)**

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui tujuan penelitian yang berjudul “ **Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Melaksanakan Sterilisasi Instrument Set Sectio Caesarea di RS Lavalatte Malang**”.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama :

Umur :

Alamat :

Jabatan :

Menyatakan (**setuju / tidak setuju**)* diikut sertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dalam bentuk apapun berhak membantalkan persetujuan ini, saya percaya informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Malang,.....,2017

Peneliti

Responden

Sri Rohayu

.....

***) coret yang tidak perlu**

Lampiran 6

Rekapitulasi Data Pengetahuan Responden

Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kepatuhan Melaksanakan Sterilisasi Instrumen Sectio Caesarea di RS Lavalatte Kota Malang

No Responden	Nomor Soal																				Benar	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14	70%	Cukup
2	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	60%	Cukup
3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80%	Baik
4	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	60%	Cukup
5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80%	Baik
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	80%	Baik
7	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	40%	Kurang
8	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85%	Baik
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	85%	Baik
10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80%	Baik
11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80%	Baik
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	85%	Baik
13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80%	Baik
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80%	Baik

No Responden	Nomor Soal																				Benar	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85%	Baik
16	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80%	Baik
17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80%	Baik
18	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85%	Baik
19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80%	Baik
20	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75%	Cukup
21	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80%	Baik
Rata-Rata																						76,6%	

Ket :

Baik : 76%-100% (16 Responden)

Cukup : 56%-75% (4 Responden)

Kurang : < 55% (1 Responden)

Rata-rata tingkat pengetahuan 76,6% (Katagori Baik)

No Responden	Pengelolaan Instrumen										KET
	Dekontaminasi		Pencucian		Pengepakan		Sterilisasi		Penyimpanan		
	Patuh	Tidak patuh	Patuh	Tidak patuh	Patuh	Tidak patuh	Patuh	Tidak patuh	Patuh	Tidak patuh	
16	√		√		√		√		√		Patuh
17	√		√		√		√		√		Patuh
18	√		√		√		√		√		Patuh
19	√		√		√		√		√		Patuh
20	√		√		√		√		√		Patuh
21	√		√		√		√		√		Patuh

Ket :

Patuh : 17 Responden (81%)

Tidak Patuh : 4 Responden (19%)

Lampiran 8

Rekapitulasi Data Responden

No Responden	Usia				Pendidikan	Masa Kerja			Tingkat Pengetahuan	Kepatuhan	
	25-30	31-35	36-40	> 40		1 tahun	1-5 tahun	> 5 tahun		Patuh	Tidak Patuh
1				√	S1			√	70%		√
2	√				D4		√		60%		√
3		√			D3			√	80%	√	
4	√				D3			√	60%	√	
5		√			D3			√	80%	√	
6	√				D3			√	80%	√	
7	√				D4	√			40%		√
8				√	S1		√		85%	√	
9			√		D3			√	85%	√	
10				√	SPK			√	80%	√	
11				√	D4			√	80%	√	
12			√		D4			√	85%		√
13	√				D3			√	80%	√	
14			√		D4			√	90%	√	
15		√			D3		√		85%	√	
16		√			D4		√		80%	√	
17		√			D4		√		80%	√	
18		√			D3		√		80%	√	
19		√			D3			√	80%	√	

No Responden	Usia				Pendidikan	Masa Kerja			Tingkat Pengetahuan	Kepatuhan	
	25-30	31-35	36-40	> 40		1 tahun	1-5 tahun	> 5 tahun		Patuh	Tidak Patuh
20			√		D3			√	75%	√	
21				√	D3			√	80%	√	

Lampiran 9

Tabulasi data menggunakan SPSS dengan uji *Sperman Rank*
Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kepatuhan Melaksanakan
Sterilisasi Instrumen Sectio Caesarea di RS Lavalatte Kota Malang

			Pengetahuan	Kepatuhan
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	-.607*
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	21	21
		Keptuhan	Correlation Coefficient	-.607**
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

Poa (*planning of action*)

	Kegiatan	Bulan, Tahun 2016			Bulan, Tahun 2017										
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Pengajuan judul	■	■												
	pendahuluan		■												
	Pembuatan Proposal Penelitian		■	■											
	Seminar Proposal Penelitian				■										
	Revisi Proposal Penelitian				■										
	Praktek kerja lapang					■	■	■	■						
	Ethical Clearance									■					
	Pelaksanaan Penelitian									■	■				
	Entri data dan Analisis Data									■	■				
	Pembuatan Laporan Penelitian									■	■				
	Ujian Skripsi									■	■				
	Penggandaan Skripsi									■	■				

Surat Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telepon (0341) 566075, 571308 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikeyo No. 10B Jember Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang Telepon (0311) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri Telepon (0354) 773095
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : KH.03.02/4.0/ 01-15 /2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Direktur PTPN
Jl. Merak No. 1 Surabaya
di -
Surabaya

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja PTPN dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke Rumah Sakit "Lavalette" Malang.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Sri Rohayu
NIM/Semester : 1601410033/VII
Asal Program Studi : Prodi D-IV Keperawatan Malang Program Alih Jenjang
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kepatuhan Melaksanakan Sterilisasi *Instrument Set Sectio Caesarea*

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 12 Januari 2017

a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan



Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Program Studi D-IV Keperawatan Malang
2. Kepala Rumah Sakit "Lavalette" Malang

Lampiran 12

Surat pengambilan Data Dari Rumah Sakit Lavalette



PT NSM

PT. NUSANTARA SEBELAS MEDIKA
RUMAH SAKIT LAVALETTE

Terakreditasi KARS Versi 2012 Tingkat Paripurna *****

SURAT KETERANGAN

Nomor : XX-SURKT/17.156

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Rumah Sakit Lavalette PT Nusantara Sebelas Medika menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sri Rohayu
NIM/Semester : 1601410033/VIII
Program Studi : D-IV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Lawang
Judul/Topik : " Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Melaksanakan Sterilisasi Instrumen *Set Sectio Caesare* di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang "

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data untuk Penyusunan Tugas Skripsi di Rumah Sakit Lavalette pada tanggal 22 Juni sampai dengan 22 Juli 2017.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Juli 2017

PT NUSANTARA SEBELAS MEDIKA
RUMAH SAKIT LAVALETTE



Dr. ABDUL ROKHIM, MARS
Kepala Rumah Sakit

Jalan W. R. Supratman No. 10 Malang 65111
Telp. (0341) 470805, 482612, 407988, 478587
Fax. (0341) 470804 - 481960
E-mail : rslavalette.nsm@gmail.com

Surat *Ethical Clearance*



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
ETHICAL APPROVAL RECOMMENDATION
Reg.No.: 427 / KEPK-POLKESMA/2017**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kemenkes Malang telah menyelenggarakan Pertemuan pada tanggal 29 Mei 2017 untuk membahas protokol penelitian

The Ethic Committee of Polytechnic of Health The Ministry of Health in Malang has convened a meeting on May 29th 2017 to discuss the research protocol

Judul <i>Entitled</i>	HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN KEPATUHAN MELAKSANAKAN STERILISASI INSTRUMENT SET SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT LAVALATTE MALANG <i>Relationship With The Nurse With The Sterilization Of The Instrument Set Sectio Caesarea At The Hospital Lavalatte Malang</i>
Peneliti <i>Researcher</i>	Sri Rohayu

Dan menyimpulkan bahwa protokol tersebut telah memenuhi semua persyaratan etik
And concluded that the protocol has fulfilled all ethical requirements

Malang, 31 Mei 2017

Dr. ANNASARI MUSTAFA, MSc.
Head of Committee

Lembar Bimbingan








LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SRI ROHAYU

NIM : 1601410033

Nama Pembimbing 1/2 : Dr. ATTI YUDIERNAWATI, S.KP., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	18/10-2016	konsul judul	
2.	19/10-2016	konsul judul	
3.	26/10-2016	konsul judul dan BAB I	
4.	14/12-2016	Perbaikan USM → susun ulang file untuk penulisan Perbaikan tugas akhir	
5.	9/1/17	→ tentukan tempat penulisan - Perbaikan USM → SP. - Bab II → stenciling pustaka.	
6.	9/2/17	- Perbaiki USM - Perbaiki urutan penulisan - popmuis - susun - Analisis awal	

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
7	25/2 '17	Perbaikan SP Perbaikan kerangka konsep dan kerangka kejuruan Aca UBi proposal	
8	21/7 '17	Perbaikan metode penelitian Perbaikan rumusan dan Perbaikan pembahasan.	
9	22/7 '17	Mambuka penguatgerian hane & bae III perbaikan tabulasi citasi perbaikan pembahasan lampiran hasil penelitian dan lampiran	
10	29/7 '17	Perbaikan pembahasan EBT pengetahuan	
11	29/7 '17	EBTI pembahasan Aca usian sidang	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI










Nama Mahasiswa : SRI ROHAYU

NIM : 1601410033

Nama Pembimbing 2 : Wahyuningsri, S. Pd M.Kes

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	25/10 - 2016	Hubungan pengetahuan Tim Bedah Terhadap ketaatan penempatan surgical patient safety pada pasien operasi bedah mayor.	
2.	17/10 - 2016	Konsul judul - analisa masalah yang berhubungan Peran perawat OK	
3.	8/11 - 2016	- cari konsep yg berhubungan dengan masalah yg teliti	
4.	23/11 - 2016	- studi pendahuluan yg berkaitan dengan masalah instrument - sterilisasi - sekti - rumusan tujuan.	
5	17/01 - 2017	- lanjut skripsi bab II - konsep pengetahuan - konsep ketaatan - konsep peran perawat OK atau cara kerja perawat instrumen	

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
6	23/1 - 2017	lampirkan sop sterilisasi perbaiki definisi operasional	
7	1/02 - 2017	- Buat kisi-kisi kuesioner - Perbaiki konsep - masukkan rumus persentase	
8	2/02 - 2017	- perbaiki kisi-kisi kuesioner - perbaiki observasi	
9	3/02 - 2017	Alle Ujias Seminar Proposal Aerobik - Pelajaran - siap ppt	
10	24/07 - 2017	- perbaiki bab 5 - pembahasan - lampiran-lampiran	
	25/7 - 2017	- lengkapi format - Buat 10 - Perbaiki pembahasan - layout & kemampaan - Harasi ketin jala d/ka baki	
	25/7 - 2017	Alle Ujias Bilang - pelajaran - siap ka ppt	

Lampiran 15

CURICULUM VITAE



Sri Rohayu lahir pada tanggal 24 Desember 1992 di Sumbawa NTB. Bertempat tinggal di Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa Besar. Anak Sepuluh dari Sepuluh bersaudara. Pendidikan yang telah diselesaikan antara lain: Tahun 2005 lulus dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Labuhan Badas, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 labuhan Badas lulus pada tahun 2008, tahun 2011 telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Akhir Negeri (SMAN) 3 Sumbawa Besar. Setelah lulus dari SMAN melanjutkan pendidikan di Diploma III Keperawatan di AKPER SAMAWA dan meraih gelar Amd. Kep pada Tahun 2014. Setelah Itu melanjutkan kuliah Pendidikan D4 Keperawatan Di Poltekkes Malang dan Meraih Gelar S.Tr.kep pada Tahun 2017.